

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT IAIN PALOPO  
DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



**Oleh**

**MUH. MU'MIN**  
21 0206 0014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT IAIN PALOPO  
DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



**Oleh**

**MUH. MU'MIN**  
21 0206 0014

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Mu'min  
NIM : 2102060014  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERAI TEMPEL', and '17AMX354316480'.

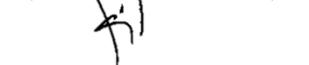
Muh. Mu'min  
NIM. 21 0206 0014

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Hubungan Masyarakat IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat oleh Muh. Mu'min Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102060014, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2025 bertepatan dengan 19 Muharram 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 Juli 2025

### TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	
2. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	
3. Sarmila, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	
4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I	Pembimbing I	
5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan FTIK IAIN Palopo



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP-19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.  
NIP-19860601 201903 1 006

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Humas IAIN Palopo Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat” setelah memulai proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., Hum., Wakil Rektor III, Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. fauziah, S.Ag., M.Ag. sebagai wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. sebagai wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi;
4. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. sebagai dosen penasehat akademik;
6. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. sebagai pembimbing I dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi;
7. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji I dan Sarmila, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi;
8. Dosen Validator I, Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I. dan Dosen Validator II, Sarmila, S.Pd., M.Pd.
9. Zainuddin S, SE., M.Ak. sebagai Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini;
10. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Reski Azis, S.Pd sebagai koordinator humas IAIN Palopo dan Jefri, S.Sos sebagai anggota humas, beserta staf yang lain, yang telah memberikan izin

peneliti untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi.

12. Kedua orang tua saya tercinta ayahanda Jasri dan ibunda Hasnawati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putranya, dan segala dukungan material, mental dan doa yang tak terhingga.
13. Saudara Nurfahirah, S.I.Kom. dan Nurhamni terima kasih telah menjadi seorang kakak yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman PLP II MTsN Kota Palopo tahun 2024, dan teman-teman KKN Posko 58 Desa Teromu, kecamatan Mangkutana tahun 2024 yang selalu membantu dan mensupport penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Kepada semua teman-teman senasib *seperjuangan*, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 (Khususnya MPI kelas A) yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2021 sampai sekarang, yang menjadi teman bertukar pikiran serta saling menyemangati selama kurang lebih 4 tahun.
16. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku (Khususnya tim Suara Lembut) mereka orang-orang yang hadir dan penulis temui selama berkuliah di IAIN Palopo, yang belum tentu penulis temukan di tempat lain. Terima kasih atas nasehat, cerita, dan pengalaman berharga yang telah diberikan untuk penulis. Semua ini, menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis.
17. Terimakasih juga kepada Muh. Aditia Asri, S.E. dan Asmaul Husna, S.Pd. telah

membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

18. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman saya Nadia vega dan Arninda yang telah berkenan meminjamkan laptopnya untuk saya gunakan dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi.

19. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Muh. Mu'min karena telah berusaha dan berjuang sampai sejauh ini. Dan juga Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang dijalani sampai saat ini. Terima kasih karena telah menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 30 Maret 2025



Muh. Mu'min  
NIM 21 0206 0014

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ... 'ى ... 'ا	<i>fathahdan alifatau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrahdan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammahdan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qila*  
يُمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : al-ḥaqq  
 نُعِيمٌ : nu'ima  
 عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ح* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ :syai 'un  
أَمْرٌ : umirtu

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi*  
*Risālah fī Ri 'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*  
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihī al-Qur‘an  
Naṣir al-Dīn al-Ṭūsi  
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd  
Al- Ṭūfi  
Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyri’ al-Islāmi*

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.               = *subḥānahū wa ta‘ālā*  
saw.               = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*  
as                   = *‘alaihi al-salām*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Peran Humas .....	14
2. Partisipasi Masyarakat .....	20
3. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian .....	29
C. Definisi Istilah.....	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Data Dan Sumber Data.....	31

F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	32
I. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Peran Hubungan Masyarakat (Humas) IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat. ....	34
2. Kelebihan dan kendala humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi Masyarakat. ....	37
3. Pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.....	39
B. Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Simpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Ahzab: 70 .....	1
--	---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.2 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian .....	28

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3.1 Bagan desain penelitian .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat izin penelitian

Lampiran 2. lembar validasi panduan wawancara

Lampiran 3. Daftar pertanyaan pedoman wawancara

Lampiran 4. Keterangan selesai meneliti

## ABSTRAK

**Muh. Mu'min, 2025.** *“Peran Hubungan Masyarakat IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat.”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat, kendala Humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat serta pelaksanaan Humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi Masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kepala Humas dan staf Humas IAIN Palopo sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, artikel dan hasil penelitian yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam bentuk membangun dan menjaga citra positif institusi, baik di lingkungan internal kampus maupun kepada masyarakat luas. Peran ini dijalankan melalui penyebaran informasi yang akurat dan relevan mengenai kebijakan, kegiatan, serta prestasi kampus; 2) kendala humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat yaitu penyebarluasan informasi melalui media sosial yang tidak maksimal karena adanya keterbatasan akses internet di masyarakat serta kurangnya SDM sebagai pelaksana dalam humas sehingga SDM yang ada kewalahan dalam melakukan aktifitas terkait dengan penyebaran informasi kepada masyarakat; 3) Humas IAIN Palopo dalam pelaksanaan perannya untuk peningkatan partisipasi masyarakat telah berupaya memberikan pelayanan yang bermutu, responsif, dan aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak terutama dalam hal perkembangan kampus IAIN Palopo.

**Kata Kunci:** Humas, Partisipasi Masyarakat, Citra Positif

**Diverifikasi oleh UPB**

## ABSTRACT

**Muh. Mu'min, 2025.** *“The Role of Public Relations at IAIN Palopo in Enhancing Community Participation.”* Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Taqwa and Firman Patawari.

This thesis discusses the role of public relations (PR) at IAIN Palopo in increasing community participation, the challenges faced by PR in achieving this goal, and the implementation of PR activities aimed at fostering public engagement. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing both primary and secondary data. Primary data were obtained from interviews with the Head and staff of the PR Division at IAIN Palopo, while secondary data were sourced from relevant books, articles, and previous research. Data collection methods included interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings of the study reveal that: (1) The role of PR at IAIN Palopo in increasing community participation involves building and maintaining a positive institutional image, both within the campus environment and among the broader public. This role is fulfilled through the dissemination of accurate and relevant information regarding institutional policies, activities, and achievements. (2) The main challenges faced by the PR team in enhancing community participation include the limited effectiveness of information dissemination via social media due to poor internet access in some communities and a lack of human resources within the PR unit, which leads to difficulties in managing outreach activities effectively. (3) In fulfilling its role, the PR team at IAIN Palopo strives to provide high-quality and responsive services and actively coordinates with various stakeholders, particularly in relation to the institution's development and public communication strategies.

**Keywords:** Public Relations, Community Participation, Positive Image

**Verified by UPB**

## الملخص

محمد مؤمن، 2025. " دور العلاقات العامة في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو في تعزيز مشاركة المجتمع ". رسالة جامعية في برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف: تقوى، وفرمان فتواري.

تتناول هذه الدراسة دور العلاقات العامة في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو في تعزيز مشاركة المجتمع، والعقبات التي تواجهها العلاقات العامة في هذا السياق، بالإضافة إلى كيفية تنفيذ هذا الدور. وقد اعتمد البحث على المنهج الوصفي النوعي، حيث جُمعت البيانات من مصادر أولية وثانوية. تمثلت المصادر الأولية في مقابلات مع رئيس قسم العلاقات العامة وموظفيه، أما المصادر الثانوية فشملت الكتب والمقالات والدراسات السابقة ذات الصلة. واستُخدمت تقنيات المقابلة، والملاحظة، والتوثيق لجمع البيانات، بينما شملت تقنيات تحليل البيانات: تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج الدراسة أن دور العلاقات العامة يتمثل في بناء صورة إيجابية للمؤسسة والحفاظ عليها، سواء داخل الحرم الجامعي أو خارجه، وذلك من خلال نشر المعلومات الدقيقة والموثوقة المتعلقة بسياسات الجامعة وأنشطتها وإنجازاتها. أما العقبات التي تواجه العلاقات العامة، فتتمثل في ضعف الوصول إلى وسائل التواصل الاجتماعي نتيجة محدودية الاتصال بالإنترنت في بعض المناطق، بالإضافة إلى نقص الكوادر البشرية المؤهلة، مما يؤدي إلى ضغط العمل على الموظفين الحاليين. ورغم هذه التحديات، تسعى العلاقات العامة إلى تقديم خدمات ذات جودة، والاستجابة الفاعلة، والتنسيق المستمر مع مختلف الأطراف، خاصة فيما يتعلق بتطورات الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو.

الكلمات المفتاحية: العلاقات العامة، مشاركة المجتمع، الصورة الإيجابية

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Humas dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *public relations* (PR), *public* adalah kumpulan orang yang memiliki perhatian, minat dan kepentingan yang sama. Sedangkan *relations* berasal dari bahasa Inggris yang artinya “hubungan”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, humas merupakan kependekan dari “hubungan masyarakat”.<sup>1</sup> Dalam pernyataan ini *Public Relations* merupakan sebuah alat menjalin hubungan masyarakat. Dengan ini, konsep humas adalah menumbuhkan dan meningkatkan hubungan baik antara lembaga dengan masyarakat.

Humas juga disebut sebagai orang yang menyampaikan informasi, Firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Ahzab: 70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Irene Silviani, M S P, A I N 241/JTI/2019, and S M Pustaka, “Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis” (SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020), 25 <https://books.google.co.id/books?id=OyrbDwAAQBAJ>.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, unit percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018, h.606.

Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir *Al-Wajiz* menafsirkan surah al-Ahzab ayat 70, beliau menyebutkan wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya: Jadikan antara kalian dan antara azab Allah penghalang dengan mengerjakan seluruh perintah-Nya dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Katakanlah oleh kalian perkataan yang benar dan adil dalam setiap urusan kalian dan muamalah kalian<sup>3</sup>.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa untuk menyampaikan sebuah informasi harus benar, sehingga pesan pesan yang disampaikan dalam suatu komunikasi dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan. Begitu dengan Humas juga sebagai suatu jembatan penghubung yang diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan benar.

Peran Humas pada lembaga pendidikan umumnya masih dipandang sebelah mata, tidak sedikit lembaga pendidikan yang mengabaikan perannya seperti dibebani dengan tugas-tugas administrasi lembaga, mengantar undangan, melayani tamu dan kadang hanya sebagai pelengkap kestrukturan organisasi lembaga.<sup>4</sup> Hal ini juga berlaku di dalam dunia Pendidikan yang mana peran Humas tidak difungsikan secara maksimal oleh lembaga-lembaga Pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaksana dan pengelola lembaga tersebut terhadap arti penting peran humas yang sesungguhnya.

---

<sup>3</sup> Ira Trisnawati and Muhammad Syahrul Mubarak, "Etika Berkomunikasi Dalam Islam (Kajian Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 32 Dan Ayat 70)," *At- Tahdzib Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah* 8, no. 1 (2020): 46–60.

<sup>4</sup>Patrea Reola Pramungkas, 'Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5.1 (2020), pp. 3, doi:10.24256/kelola.v5i1.1411.

Banyak yang menganggap peran humas dan alumni tidak penting bagi instansi pendidikan. Terutama ini banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah, mulai dari level SD sampai SMA. Kecuali di level universitas, sudah ada staf atau petugas sendiri untuk bagian humas atau *public relations*. Memang untuk lembaga pendidikan swasta atau di bawah naungan yayasan tertentu sudah mulai digunakan cara-cara ke-humas-an tersebut, tapi biasanya kurang maksimal. Walaupun ada job deskripsi untuk itu tidak bisa bekerja dengan baik serta kurang bisa membawakan peran bagaimana semestinya seorang humas itu. Padahal dalam lembaga pendidikan peran humas atau *public relations* sangatlah penting untuk membangun dan menjaga citra yang positif, mengingat lembaga pendidikan yang memiliki publik internal dan eksternal.<sup>5</sup>

Di sisi lain humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun citra yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar staf karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu

---

<sup>5</sup> Zakirun Pohan, "Peran Humas (*Public Relathions*) Pada Bidang Pendidikan", *Jurnal Sintesa* Volume, 18.No.1, Tahun 2018, 103 <https://www.jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/SINTESA/article/viewFile/26/16>

menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.<sup>6</sup>

Di samping itu untuk menggalang partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan maka lembaga memerlukan sebuah manajemen humas yang harus dikelola dengan baik sehingga mempermudah menjalin komunikasi dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap perguruan tinggi. Karena komunikasi merupakan lintasan dua arah, yaitu dari arah perguruan tinggi ke masyarakat dan sebaliknya, sehingga secara tidak langsung perguruan tinggi harus mampu memfungsikan manajemennya dengan baik, dalam hal ini manajemen yang mengatur hubungan dengan masyarakat, baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal, karena manajemen merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan kedepan dan senantiasa dikembangkan.<sup>7</sup>

Studi tentang peran humas dalam peningkatan partisipasi masyarakat sudah pernah diteliti sebelumnya, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Aini, Ismatul Izzah, dan Mohamad Ahyar Ma'arif yang berfokus pada manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan peran masyarakat.<sup>8</sup> Sementara penelitian yang dilakukan Vivi Yilfiana, Shinta Kharisma Putri, Jumarni, dan Mirna

---

<sup>6</sup> Aulia Moneta and Ade Kurniawan, 'Peran Humas Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat', *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), pp. 15–25, doi:10.47498/skills.v1i1.1207.

<sup>7</sup> Yuniarti, Vitri. "Aplikasi Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1." *Sinteks: Jurnal Teknik* volume 5, N0.1 (2016). 2

<sup>8</sup> Ani Nur Aini, Ismatul Izzah, and Mohamad Ahyar Ma'arif, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Terhadap MA Model Zainul Hasan Genggong," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 1290–1303.

berfokus pada peran manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi.<sup>9</sup> Dari beberapa penelitian sebelumnya hanya berfokus membahas peran masyarakat dan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi. Sedangkan penelitian sekarang fokus pada peran hubungan masyarakat dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Pelaksanaan manajemen humas adalah bagian terpenting dalam pengelolaan manajemen humas sehingga dapat menghasilkan yang terbaik. Humas bertugas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan yang Islami.<sup>10</sup> Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam memajukan lembaga pendidikan dengan asas profesionalitas dan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam lembaga pendidikan harus menyesuaikan dengan kemampuan, latar belakang, keahlian, pengetahuan, kesiapan, persepsi, dan kapasitas yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>11</sup> Menerapkan strategi *public relations* ini dalam lembaga pendidikan yang membutuhkan kinerja seorang humas untuk membantu jalannya suatu program kerja, dan juga humas dapat mempertahankan citra suatu lembaga di lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga itu dapat dikenal dan dipercaya publik

---

<sup>9</sup> Vivi Yilfiana et al., "Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Di SMAN 14 Bone," *Jurnal Mappesona* 4, no. 2 (2021): 66–76, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/2485>.

<sup>10</sup> Sandyakala, Mutiara Cendekia. "Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* volume 30, n0.2 (2020): 11

<sup>11</sup> Moneta and Kurniawan, 'Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat'.<sup>19</sup>

dengan strategi humas. Partisipasi masyarakat dapat diupayakan dengan lebih dahulu memberikan pelayanan terbaik kepada segenap pengguna.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa permasalahan utama yang terjadi di Humas IAIN Palopo adalah penyebaran informasi penting tentang kampus yang sebagian masyarakat tidak sempat melihat informasi tersebut dikarenakan tidak adanya jaringan internet disamping itu kurangnya SDM sebagai pelaksana dalam Humas sehingga SDM yang ada kewalahan dalam melakukan aktifitas terkait dengan penyebaran informasi kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari rendahnya respon masyarakat di sosial media yaitu akun ig resmi kampus sekaitan dengan informasi yang di sebarakan oleh pihak Humas IAIN palopo. Permasalahan ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi Humas IAIN Palopo untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi baru yang lebih inovatif dan inklusif guna meningkatkan partisipasi masyarakat secara signifikan.

Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkapkan 1) peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat; 2) kendala humas IAIN palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat 3) pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Berdasarkan fakta, argumen, dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dibawah judul: “Peran Hubungan masyarakat IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat”.

---

<sup>12</sup> K A Rahman, ‘Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat’, I (2012), pp. 244, doi:10.14421/jpi.2012.12.227-246.

## **B. Batasan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dibatasi dengan memberikan pembahasan utama pada peran, pelaksanaan dan kendala humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat sebagai satu kesatuan. Adapun peningkatan partisipasi masyarakat tidak dibahas secara terpisah mengingat keterbatasan waktu penelitian dan luasnya objek kajian.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Masalah utama ini dijabarkan ke dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat?
2. Bagaimanakah kendala humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat?
3. Bagaimanakah pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan peran humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis dan mendeskripsikan:

1. Peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat
2. Kendala yang dihadapi humas IAIN Palopo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat

3. Pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, membangun citra positif, meningkatkan pemahaman masyarakat, membina hubungan harmonis dengan masyarakat, dan meningkatkan kualitas partisipasi politik masyarakat.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi alternatif solusi dari permasalahan yang diteliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan**

1. Ada sejumlah penelitian yang relevan dan menginspirasi penelitian ini. Kajian Dian Agustini, misalnya, yang fokus pada “Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Hubungan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Era Pandemi”. Dalam penelitian Dian Agustini metode yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Partisipasi masyarakat yang diperoleh lembaga pendidikan, pasti ada peran manajemen hubungan masyarakat di dalamnya. Manajemen hubungan masyarakat merupakan jembatan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Hal yang menjadi pokok dalam manajemen humas ini adalah adanya komunikasi dua arah antara masyarakat dengan lembaga pendidikan, sehingga dalam pengembangannya lembaga pendidikan bisa lebih baik<sup>13</sup>. Kajian Dian Agustini dan penelitian ini sama-sama fokus pada meningkatkan partisipasi masyarakat namun kajian dian agustini lebih fokus pada pemanfaatan media sosial sedangkan penelitian ini mengaitkan peran humas untuk mendapatkan partisipasi masyarakat.
2. Penelitian lain dilakukan oleh Badrut Tamam dkk. Fokus penelitian yang dilakukan tentang “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi

---

<sup>13</sup> Dian Agustini, ‘Pemanfaatan Media Sosial Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Era Pandemi’, 5.1 (2022). 39

Masyarakat di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Holil”. Dalam penelitian Badrut Tamam metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. dengan adanya manajemen humas, dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan koordinasi, perencanaan, negosiasi dan membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai seoptimal mungkin, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.<sup>14</sup> Manajemen merupakan suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan maupun bersama orang lain dan mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.<sup>15</sup> Badrut Tamam dan penelitian ini sama-sama fokus pada pencapaian partisipasi masyarakat, namun kajian Badrut Tamam fokus pada manajemen Humas pada peningkatan partisipasi masyarakat di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Holil, sementara penelitian ini fokus pada peran Humas IAIN Palopo pada partisipasi masyarakat.

3. Penelitian lain dilakukan oleh Diah Ayu Prabandari dkk. Fokus pada penelitian “Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik

---

<sup>14</sup> Badrut Tamam and Khoirus Sholeh, ‘Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurul Holil Panyirangan - Pangarengan’, 6.14 (2021), pp. 64.

<sup>15</sup> Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 49

pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebagai upaya dalam mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, wakil kepala sekolah bidang Humas (Waka Humas) sebagai bagian yang bertugas menjalin hubungan dengan pihak luar secara sengaja mengadakan beberapa kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat khususnya wali santri. Selain itu, waka Humas dalam membangun kedekatan dengan wali santri selalu berupaya menginformasikan berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan penuturan dari waka kurikulum yang menyatakan bahwa setiap ada kegiatan maka wali kelas sesegera mungkin menginformasikan kepada wali santri melalui grup *WhatsApp* (WA). kegiatan rutin yang diadakan di SMP An-Nur dengan melibatkan masyarakat meliputi pengajian umum, tumpangan untuk kelas, santunan anak yatim dan dhuafa. Kegiatan lain yang bersifat insidental meliputi rapat dengan sekolah disampaikan melalui grup *WhatsApp*. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan rutin maupun insidental yakni dengan mengundang masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah ataupun sebagai tamu undangan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengenal sekolah secara lebih mendalam dan meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>16</sup> Diah Ayu Prabandari dkk dan penelitian ini sama-sama fokus pada peningkatan partisipasi masyarakat, namun kajian Ahmad Supriyanto fokus pada “strategi humas dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah”, sementara

---

<sup>16</sup> Diah Ayu Prabandari and others, ‘Jurnal Manajemen Pendidikan Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah Public Relations Strategy to Increase Community Participation in School Programs’, July, 2022, doi:10.21831/jump.v3i2.45799.

penelitian ini fokus pada peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat.

4. Penelitian lain yang dilakukan Tasdin Tahrir dkk. Fokus pada “Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda”. Hasil menunjukkan bahwa penerapan manajemen kehumasan dalam sistem ganda pendidikan di SMK Negeri 2 Luwu berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari upaya yang dilakukan dibuat bermula dari perencanaan, humas selalu mengadakan pertemuan setiap waktu mereka melakukan kegiatan mendiskusikan program kerja kehumasan, dan berdiskusi apa yang dibutuhkan masyarakat khususnya orang tua siswa terkait dengan siswa kegiatan pendidikan<sup>17</sup>. Tasdin Tahrir dkk dan penelitian ini sama-sama membahas hubungan masyarakat, namun kajian Tasdin Tahrir dkk fokus pada pendidikan sistem ganda, sementara penelitian ini fokus pada peran humas pada peningkatan partisipasi masyarakat.
5. Penelitian lain yang di lakukan Firman Patawari dkk. Fokus pada “Fungsi Kontrol Sosial Istana Kedatuan Luwu Di Masyarakat”. Hasil studi ini menunjukkan bahwa: Pertama, adanya hubungan baik antara pihak Istana Kedatuan Luwu dengan masyarakat setempat. Kedua, sistematika dalam penyelesaian konflik yang terjadi terkhusus di daerah Kedatuan Luwu didasarkan pada pembagian tugas dan tupoksi yang dijalankan dengan baik

---

<sup>17</sup> Tasdin Tahrir dkk, “Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 2 Luwu”, *International Journal of Cross Knowledge* volume 2, No. 1 January- Juny 2024 13 <https://edujavare.com/index.php/IJCK>

selama ini<sup>18</sup>. Firman Patawari dkk dan jurnal ini sama-sama membahas tentang hubungan masyarakat, namun kajian Firman Patawari dkk fokus pada Fungsi Kontrol Sosial Istana Kedatuan Luwu Di Masyarakat, sementara penelitian ini fokus pada peran humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat persamaan dan perbedaan pada tabel 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Agustini (2022)	Pemanfaatan Media Sosial dalam Manajemen Hubungan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Era Pandemi.	Sama-sama fokus pada meningkatkan partisipasi masyarakat	Kajian dian agustini lebih fokus pada pemanfaatan media sosial sedangkan penelitian ini mengaitkan peran humas untuk mendapatkan partisipasi masyarakat.
2	Badrut Tamam dkk (2021)	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Holil	Penelitian ini sama-sama fokus pada pencapaian partisipasi masyarakat	kajian badrut tamam fokus pada manajemen humas pada peningkatan partisipasi masyarakat di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Holil, sementara penelitian ini fokus pada peran humas IAIN Palopo pada partisipasi masyarakat
3	Ahmad Supriyanto dkk (2021)	Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah	penelitian ini sama-sama fokus pada peningkatan partisipasi masyarakat,	kajian ahmad supriyanto fokus pada strategi humas dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah, sementara penelitian ini fokus pada peran humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat
4	Tasdin Tahrim dkk (2024)	Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda	Penelitian ini sama-sama membahas hubungan masyarakat,	Kajian Tasdin Tahrim dkk fokus pada pendidikan sistem ganda, sementara penelitian ini fokus pada peran humas pada peningkatan partisipasi masyarakat.

<sup>18</sup> Firman patawari, “analisis manajemen humas dalam menjalankan fungsi kontrol sosial istana kedatuan luwu di masyarakat”, jurnal pendidikan dan sosial humaniora volume 2, No.3 september 2022 219: <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1498>

5	Firman patawari dkk (2022)	Analisis Humas Menjalankan Kontrol Sosial Kedatuan Luwu Masyarakat	Manajemen Dalam Fungsi Istana di	Jurnal ini sama-sama membahas tentang hubungan masyarakat	Kajian firman patawari dkk fokus pada Fungsi Kontrol Sosial Istana Kedatuan Luwu Di Masyarakat, sementara penelitian ini fokus pada peran humas IAIN palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat
---	----------------------------	--	----------------------------------	---	---

## B. Deskripsi Teori

### 1. Peran Humas

#### a. Definisi

Peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>19</sup> Menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.<sup>20</sup> Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>21</sup> Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan cara seseorang memainkan bagian atau

<sup>19</sup> Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2002), 243

<sup>20</sup> Dodi Slamet Riyadi. *Pengembangan Wilayah: Teori dan Konsep Dasar*, (Jakarta; Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.2002), 138

<sup>21</sup> Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta. 2014), 86

posisinya dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah tindakan konkret yang dilakukan individu sesuai dengan perannya tersebut.

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal sebagai *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/perusahaan dengan masyarakat. Humas (PR) adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan perusahaan/organisasi dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun perusahaan tersebut maupun masyarakat terkait.<sup>22</sup>

Menurut Denny Griswold dalam Ardianto dkk, Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan membuat perencanaan, serta melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.<sup>23</sup> IAIN Palopo merupakan institusi pendidikan dimana setiap institusi pendidikan wajib memiliki Humas sebagai unit yang mempromosikan atau menjadi bagian unit terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan sehingga didalam Humas setiap lembaga pendidikan perlu di manage atau dikelola secara baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan

---

<sup>22</sup> Harini, I. N., & Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* volume 4, No 4, 8-20. <https://doi.org/10.1007/BF019>

<sup>23</sup> Ardianto dkk, "Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif", *edisi revisi* Bandung: Rosdakarya: 2011, 9

sampai pada evaluasi program kerja yang dilaksanakan apabila program kegiatan yang dilaksanakan belum mencapai titik keberhasilan maka perlu dilakukan pengevaluasian untuk menyusun program kembali. Menurut Dewi, menyebutkan bahwa, “Humas memiliki kemampuan membangun citra yang akan berkontribusi pada terwujudnya reputasi organisasi. Singkat kata baik buruknya sebuah organisasi dipengaruhi seberapa maksimal peran humas”.<sup>24</sup> *Public relation* adalah sekelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama dan saling berhubungan. Menurut British *Public Relation* dalam Jefkins Frank humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu, organisasi dengan segenap khalayak.<sup>25</sup> Dari teori Kasali dalam Yan Hendra dkk Peran Humas Sebagai Fasilitator Komunikasi adalah “Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya.”<sup>26</sup>

Menurut Frank Jefkins, *Public Relation* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua yang terkait dalam mencapai tujuan-tujuan yang sudah direncanakan

---

<sup>24</sup> Dewi, Fitriana Utami, “Public Speaking Kunci Sukses Bicara didepan Publik”, *Pustaka Pelajar* Yogyakarta 2013, 30

<sup>25</sup> Jefkins, Frank, *Public Relations*, Alih Bahasa Daniel Yadin, Edisi Kelima, Erlangga, (Jakarta 2023), hal 9

<sup>26</sup> Syahputra, ‘Peran Humas Dalam Membangun Citra Pemerintahan Sumatera Utara Pada Kantor Biro Humas Gubernur The Role of Public Relations in Building the Image of North Sumatra Government at the Office of the Public Relations Bureau of the Governor’, *Jurnal Prespektiff*, 8.1 (2019),28.

berdasarkan saling pengertian.<sup>27</sup> Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan masyarakat adalah sesuatu yang sengaja dilakukan atau direncanakan untuk mengevaluasi publik dan memperkenalkan berbagai kebijakan dari suatu individu yang bisa membangun reputasi organisasi yang saling berhubungan.

#### b. Ciri-ciri Humas

Adapun ciri-ciri humas menurut M dalam Mahfida yaitu:

- 1) Komunikasi yang dilancarkan berlangsung dua arah secara timbal balik.
- 2) Menciptakan sikap saling mengerti
- 3) Mendapat dukungan dari tujuan komunikasi
- 4) Kebijakan dari lembaga.<sup>28</sup>

#### c. Tujuan Humas

- 1) Menjalin hubungan dengan publik
- 2) Membangun citra positif
- 3) Menjaga komunikasi dari dalam<sup>29</sup>

#### d. Faktor mempengaruhi Humas

- 1) Perkembangan demokrasi

---

<sup>27</sup> Jefkins, Frank. *Public Relations Edisi Kelima. Terjemahan Haris Munandar*. (Jakarta: Erlangga, 2003). 9

<sup>28</sup> Mahfida Inayati, Mulyadi Mulyadi, and Ali Nurhadi, "Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Melalui Manajemen Humas," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023): 229–42, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1631>.

<sup>29</sup>Novi V, "Pengertian Humas: Jenis, Tujuan dan Ciri-cirinya" <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-humas/> di akses pada 13 November 2023 pukul 09:55

- 2) Kemajuan teknik
  - 3) Kekuatan-kekuatan sosial lainya yang timbul di masyarakat.<sup>30</sup>
- e. Tugas dan fungsi Humas
- 1) Tugas Humas
    - a) Memberikan pelayanan dan menyebarkan pesan atau informasi
    - b) Menjadi komunikator dan mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi serta menampung aspirasi dan memperhatikan apa yang diinginkan masyarakat.
  - 2) Fungsi Humas
    - a) Menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijakan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai.
    - b) Membangun dan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- f. Kegiatan Humas
- 1) Sebagai pusat pelayanan dan pemberian informasi atau narasumber berita baik berasal dari instansi/lembaga maupun berasal dari pihak publiknya.
  - 2) Melakukan pendokumentasian dari setiap kegiatan publikasi dan peristiwa ajang khusus acara penting (special events) di lingkungan instansi/lembaga.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Setyodarmodjo, Soenarko, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*" (Surabaya: Papyrus, 1997), 19

<sup>31</sup> Rochma A. Hidayah, "Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara", e-journal "Acta Diurna", volume IV. No.3. Tahun 2015

#### g. Indikator Peran Humas

Indikator peran humas mencakup humas sebagai penghubung penyampaian informasi kepada publik internal, penyampaian informasi kepada publik eksternal, dan pemanfaatan media komunikasi dan informasi.

- 1) Humas sebagai penghubung informasi kepada publik internal, Ini menjadi peran Humas dalam menyampaikan sebuah informasi yang relevan kepada semua pihak-pihak yang ada di dalam institusi itu sendiri, seperti dosen, staf, dan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua elemen internal agar memiliki pemahaman yang sama mengenai visi, misi, kebijakan, dan maupun kegiatan lembaga.
- 2) Penyampaian informasi kepada publik eksternal, Peran ini menjadi tugas Humas dalam memberikan atau menyebarluaskan informasi ke luar institusi, seperti kepada calon mahasiswa, orang tua, media massa, pemerintah, dan masyarakat umum. Hal ini juga tentunya penting untuk membangun citra positif lembaga dan juga meningkatkan keterlibatan publik eksternal dalam program atau kegiatan yang dilaksanakan.
- 3) Pemanfaatan media komunikasi dan informasi, Humas juga juga diukur dari kemampuannya dalam memanfaatkan sebuah saluran komunikasi yang baik konvensional (seperti surat kabar, radio) maupun digital (seperti media sosial, website, email) dalam menyampaikan seluruh pesan-pesan institusi yang secara efektif dan efisien kepada khalayak yang dituju.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> M Darwis, R Y Hazimah, and ..., "Peranan Humas Dalam Peningkatan Citra Sekolah Pada SMK YAPMI Makassar," *Konferensi Nasional ...*, 2022, 36–4

## 2. Partisipasi Masyarakat

### a. Definisi

Mustanir, dkk dalam Adam Lati dkk mengemukakan bahwa partisipasi adalah turut sertanya masyarakat pada proses mengidentifikasi potensi dan masalah, ikut sertanya masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, serta keterlibatan dalam proses evaluasi kegiatan. Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” warga secara langsung di lembaga dan dalam proses pemerintahan.<sup>33</sup> H.A.R. Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*button-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.<sup>34</sup> Fasli Djalal dan Dedi Supriadi dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.<sup>35</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan evaluasi kegiatan. Hal ini mencakup identifikasi

---

<sup>33</sup> Adam Lati dkk, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan”, *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* Volume 5 No. 2, Desember 2019, 149

<sup>34</sup> H.A.R. Tilaar, “Kekuasaan dan Pendidikan”, *Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan* (Jakarta: Rinika Cipta. 2009):287

<sup>35</sup> Djalal dkk. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2001): 201- 202

potensi dan masalah, serta melibatkan masyarakat secara langsung di lembaga dan dalam proses pemerintahan.

Menurut Purwaningsih menyatakan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis dan dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama.<sup>36</sup> sedangkan menurut Selo Soemardjan dalam Donny Prasetyo masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.<sup>37</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekumpulan manusia yang hidup bersama, memiliki kebudayaan yang sama, dan saling terikat dalam suatu kesatuan sosial. Masyarakat ini memiliki aturan dan norma yang mengatur kehidupan bersama mereka.

Menurut Isbandi, bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proses interaksi sosial, pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan (solusi) menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan proses keterlibatan masyarakat di dalam

---

<sup>36</sup> Purwaningsih, H “Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19”, *Literature Review. Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan* volume 1, No 1 2020, 41.

<sup>37</sup> Donny Prasetyo, ‘Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya’, 1.1 (2020), pp. 164-165, doi:10.38035/JMPIS.

mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>38</sup> Adisasmita juga mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi pembangunan.<sup>39</sup> Partisipasi masyarakat menurut Hetifah Sj dalam Prastiwi Mardijani masyarakat adalah proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok social dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.<sup>40</sup> Menurut Dea Deviyanti partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif.<sup>41</sup> Dari teori Aziz Turindra, partisipasi masyarakat

---

<sup>38</sup> Sbandi, "Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Etnik minoritas: dari Pemikiran Menuju Penerapan", *Depok: FISIP UI Press*. 2007, 3

<sup>39</sup> Adisasmita, Rahardjo, "Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan" *Graha Ilmu*, Yogyakarta, 2006, 255

<sup>40</sup> Prastiwi Mardijani, "Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa", *Buletin Ekonomi* Volume 8, No. 1, April 2010, 4 <https://doi.org/10.31315/paradigma.v15i2.2450>

<sup>41</sup>Dea Devianti, 'Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah' (eJournal Administrasi Negara), p. 382.

yaitu tahap partisipasi dalam perencanaan, tahap partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, tahap partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan kontribusi aktif dari individu atau kelompok dalam kegiatan atau proses yang berkaitan dengan kepentingan umum atau kebijakan publik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan
- 3) Jenis pekerjaan
- 4) Tingkat penghasilan
- 5) Lamanya tinggal di Desa Banjaran
- 6) Tingkat Komunikasi
- 7) Kepemimpinan<sup>43</sup>

c. Jenis-jenis partisipasi masyarakat

Adapun jenis- jenis partisipasi masyarakat Menurut Cohen dan Uphoff dalam Ferdinand Kalesaran dkk yaitu:

---

<sup>42</sup> Lince Magriasti, "Arti Penting Partisipasi Masyarakat Dalam Kebijakan Publik Di Daerah : Analisis Dengan Teori Sistem David Easton," *LAB-ANE FISIP Untirta* : 978-602-, no. 1 (2019): 253

<sup>43</sup> Hadi Suroso, Abdul Hakim, and Irwan Noor, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik', 17.1 (2014), pp. 10-13.

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu terlibat dalam pengambilan keputusan yang sudah di sepakati bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan
- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat.<sup>44</sup>

d. Prinsip-prinsip partisipasi masyarakat

- 1) Cakupan. Semua orang atau wakil-wakil dari semua kelompok yang terkena dampak dari hasil-hasil suatu keputusan atau proses proyek pembangunan.
- 2) Kesetaraan dan kemitraan (*Equal Partnership*). Pada dasarnya setiap orang mempunyai keterampilan, kemampuan dan prakarsa serta mempunyai hak untuk menggunakan prakarsa tersebut dalam setiap proses guna membangun dialog tanpa memperhitungkan jenjang dan struktur masing-masing pihak.
- 3) Transparansi. Semua pihak harus dapat menumbuh-kembangkan komunikasi dan iklim berkomunikasi terbuka dan kondusif sehingga menimbulkan dialog.
- 4) Kesetaraan kewenangan (*Sharing Power/Equal Powership*). Berbagai pihak yang terlibat harus dapat menyeimbangkan distribusi kewenangan dan kekuasaan untuk menghindari terjadinya dominasi.
- 5) Kesetaraan tanggung jawab (*Sharing Responsibility*). Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses karena adanya

---

<sup>44</sup> Ferdinand Kalesaran, Ventje V Rantung, and Novi R Pioh, "Partisipasi Dalam Program Nasional Kelurahan Taas Kota Manado," *E-Journal Acta Diurna* IV, no. 5 (2015): 1–13.

kesetaraan kewenangan (*Sharing power*) dan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan langkah-langkah selanjutnya.

- 6) Pemberdayaan (*Empowerment*). Keterlibatan berbagai pihak tidak lepas dari segala kekuatan dan kelemahan yang dimiliki setiap pihak, sehingga melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses kegiatan, terjadi suatu proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain.<sup>45</sup>

e. Indikator Partisipasi Masyarakat

Indikator partisipasi masyarakat mencakup ikut serta dalam perencanaan, ikut serta dalam pelaksanaan dan ikut serta dalam evaluasi kegiatan.

- 1) Ikut serta dalam perencanaan, partisipasi masyarakat juga dinilai dari keterlibatan mereka sejak tahap awal, dalam proses perumusan rencana atau kebijakan. Hal ini mencerminkan masyarakat tidak hanya menjadi penerima kebijakan, tetapi juga diberi ruang untuk menyampaikan aspirasi, kebutuhan, dan usulan sebelum program dilaksanakan. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap kegiatan yang dirancang.
- 2) Ikut serta dalam pelaksanaan, masyarakat juga tidak hanya dilibatkan dalam perencanaan, tetapi juga dalam pelaksanaan kegiatan. Indikator ini menunjukkan peran aktif mereka dalam menjalankan program, baik sebagai pelaksana, relawan, peserta, maupun mitra. Ini tentunya penting untuk

---

<sup>45</sup> Muchlisin Riadi, "*Partisipasi Masyarakat (Prinsip, Jenis, Tingkatan dan Faktor yang Mempengaruhi)*" <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/partisipasi-masyarakat.html> diakses pada 13 November 2023 pada pukul 12:28

memastikan apakah program berjalan sesuai kebutuhan lokal dan meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

- 3) Ikut serta dalam evaluasi kegiatan, setelah kegiatan selesai, partisipasi masyarakat juga tentunya diperlukan dalam melakukan evaluasi atau penilaian hasil. masyarakat bisa memberikan masukan, kritik, atau saran berdasarkan pemahaman mereka. Hal ini tentunya bermanfaat dalam memperbaiki kegiatan di masa mendatang dan juga menciptakan proses yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.<sup>46</sup>

### **3. Kerangka Pikir**

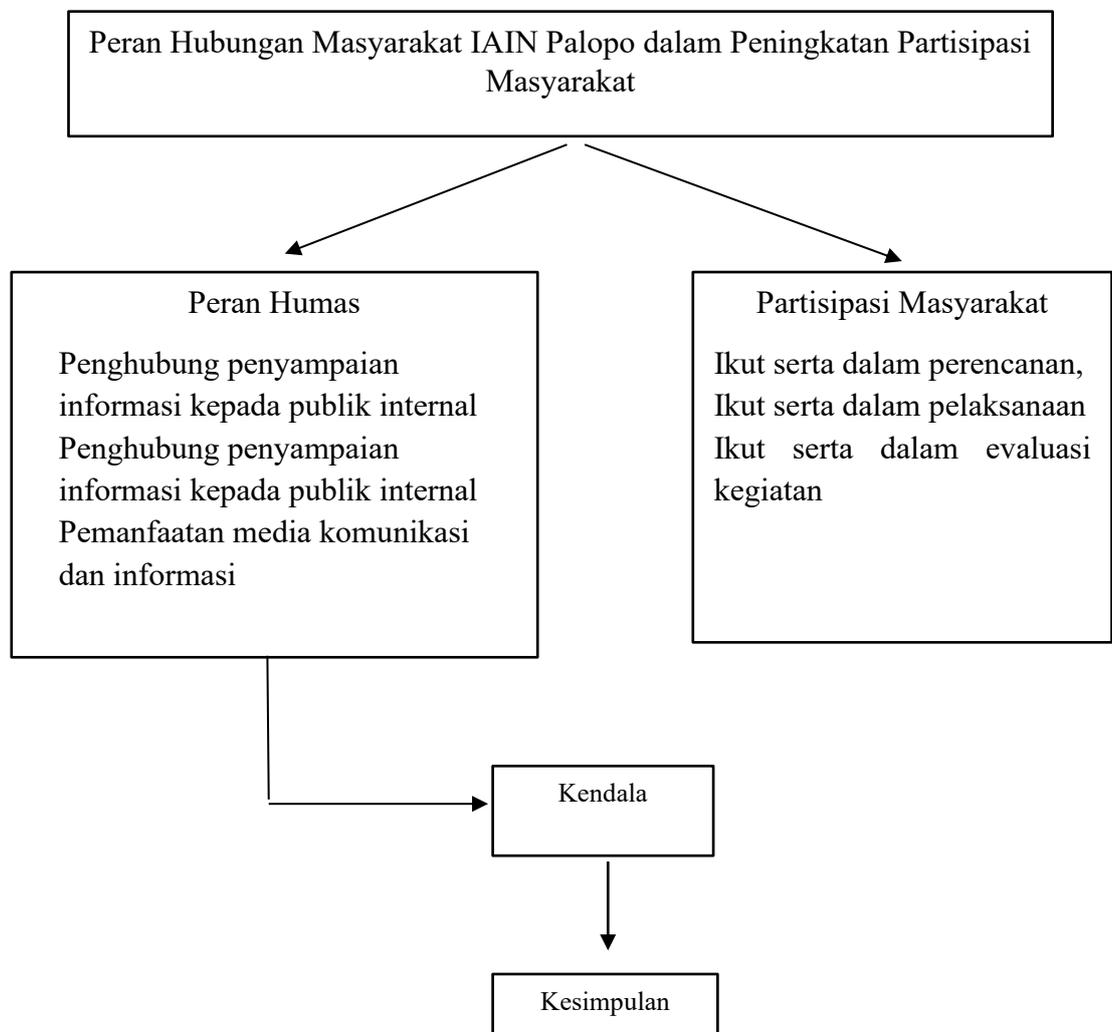
Dalam banyak penelitian peran humas sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dikaji dengan melibatkan tiga aspek, kelompok orang dengan kepentingan sama, ikut serta dalam pengambilan keputusan, dan pelaksanaan keputusan. Namun, disadari bahwa peran humas tidak hanya menawarkan informasi-informasi dalam pelaksanaan tugas seorang humas, tetapi juga menciptakan suatu kegiatan yang bisa mengundang partisipasi masyarakat dengan melakukan kegiatan yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Peran humas di kaji dengan melibatkan tiga aspek, kelompok orang dengan kepentingan sama, upaya terencana dan berkesinambungan, semua bentuk komunikasi yang terencana. Dengan ini peran humas sangat berperan penting untuk bisa mendapatkan partisipasi masyarakat

---

<sup>46</sup> Sapar Sulaiman Ahmad, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat , Kompetensi Aparat , Sistem Keuangan Desa Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Luwu Timur Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia Judul Bahasa Th," Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI) 3, no. 2 (2023): 81–93.

yang baik sehingga peran humas bisa tercapai dengan baik, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.1 Kerangka Pikir berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik data yang tampak. Peneliti berupaya mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang peran Humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah dengan menggunakan teori perumusan strategi untuk mengungkap faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai kondisi peran Humas IAIN Palopo serta hubungannya dengan peningkatan partisipasi masyarakat secara sistematis, faktual, dan akurat. Sedangkan metode analitis berfungsi mengadakan pengujian dan interpretasi data terhadap hasil analisa faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara kualitatif untuk memetakan hal-hal apa saja yang berasal dari internal dan eksternal peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat yang dapat mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat, baik yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada di balik fenomena realitas sosial tentang peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan

partisipasi masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dan deskriptif. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan realitas, situasi, dan kondisi peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta dari peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat, kendala yang dihadapi Humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat serta pelaksanaan peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini adalah peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat. Fokus utama tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian**

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Deskripsi Fokus</b>
<b>1</b>	Peran hubungan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghubung penyampaian informasi kepada publik internal</li> <li>2. Penghubung penyampaian informasi kepada publik eksternal</li> <li>3. Pemanfaatan media komunikasi dan informasi</li> </ol>
<b>2</b>	kendala humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat	Kendala
<b>3</b>	Partisipasi masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dalam perencanaan</li> <li>2. Ikut serta dalam pelaksanaan</li> <li>3. Ikut serta dalam evaluasi kegiatan</li> </ol>

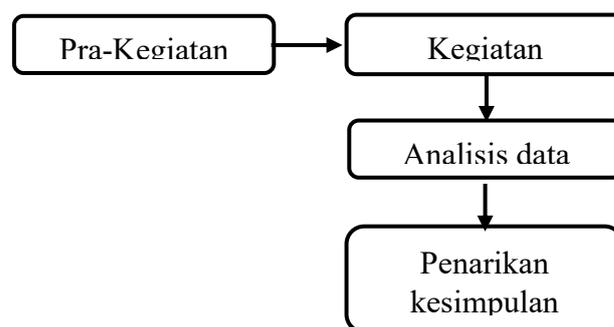
### C. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan:

1. Hubungan masyarakat adalah sesuatu yang sengaja dilakukan atau direncanakan untuk mengevaluasi humas dan memperkenalkan berbagai kebijakan dari suatu individu yang bisa membangun reputasi organisasi yang saling berhubungan.
2. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan kontribusi aktif dari individu atau kelompok dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum atau kebijakan publik.

### D. Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam desain penelitian ini karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif, baik lisan maupun tulisan, dari individu tertentu atau dari hasil pengamatan perilaku/ subjek penelitian. Kemudian, penelitian dilaksanakan secara bertahap, yaitu tahap pra kegiatan, kegiatan lapangan, analisis data dan penarikan kesimpulan<sup>47</sup> yang dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Bagan desain penelitian

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakan 20, (Bandung: CV Alfabeta), 2014, 245-246.

### **E. Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Humas IAIN Palopo. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Untuk mengetahui peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat.
2. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan peran humas pada peningkatan partisipasi masyarakat.

### **F. Instrumen Penelitian**

Memperhatikan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Pedoman Observasi/Catatan lapangan; dan 3) Format Dokumentasi. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan peran Humas IAIN Palopo, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, dan pelaksanaan Humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan Humas IAIN Palopo. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka, di mana informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang peran humas IAIN Palopo, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi, dan pelaksanaan peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat. Dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain *field note* (catatan lapangan) kamera, dan catatan harian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang peran Humas IAIN Palopo pada peningkatan partisipasi masyarakat.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan standar atau kriteria yang mengacu pada teori Lincoln dan Guba dalam buku Suyitno, untuk menjamin keabsahan data sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas: memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus menerus dan sungguh-sungguh untuk mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi, proses), diskusi dan melibatkan teman sejawat, melakukan kajian atau analisis kasus negatif, dan melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
2. Standar transfeabilitas: Fokus dan isi laporan hasil penelitian dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.
3. Standar dependability: Adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara jelas.

4. Standard confirmability: Adanya pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian apakah benar diperoleh dari lapangan.<sup>48</sup>

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (*interactive analysis*) mengacu pada teori Miles, Huberman dan Saldana,<sup>49</sup> sebagai berikut: 1) Pengumpulan/Penataan data mentah (*data collection*) berupa catatan lapangan, rekaman, atau dokumen (hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi); 2) kondensasi data (*data condensation*), yaitu pemilahan (*selecting*) pengerutan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), dan penyederhanaan (*simplifying*) data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif, dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data; 3) penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan; 4) penarikan kesimpulan/verifikasi (*drawing conclusion/verification*), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan.

---

<sup>48</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018.

<sup>49</sup> Suyitno, “*Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*”, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018\_, 129-130.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Peran Hubungan Masyarakat (Humas) IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Suatu lembaga pendidikan tinggi, peran hubungan masyarakat (Humas) sangat strategis dalam membangun citra positif institusi serta menjalin komunikasi yang efektif antara kampus dan masyarakat luas. Humas tidak hanya berfungsi sebagai jembatan informasi, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam meningkatkan keterlibatan publik terhadap berbagai program dan kegiatan institusi. Demikian pula, di IAIN Palopo, fungsi humas memiliki signifikansi tersendiri dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat terhadap institusi, baik dalam bentuk dukungan, keterlibatan, maupun kepercayaan publik.

Untuk memahami secara lebih mendalam kontribusi dan strategi yang dijalankan oleh humas IAIN Palopo dalam konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada Peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan Partisipasi Masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pegawai humas IAIN Palopo, Jefri mengatakan bahwa

“Tugas pokoknya yaitu menjaga citra institut dan juga menjaga komunikasi yang baik dengan pegawai, dosen, mahasiswa serta seluruh *Stakeholder* yang ada di IAIN Palopo, hal ini merupakan tugas humas untuk menyebarluaskan terkait informasi penting kepada seluruh pihak yang ada di IAIN Palopo terutama info penting terkait kebijakan-kebijakan atau informasi terkait hal umum lainnya yang sifatnya *Public*. Sehingga tugas ini sebagai Penghubung penyampaian informasi kepada publik internal kampus IAIN Palopo.”

Lebih lanjut Jefri menyampaikan bahwa:

”disamping itu Layanan humas di IAIN Palopo juga membantu atau bertugas untuk menjadi penyambung informasi terkait perkembangan atau kemajuan serta kegiatan-kegiatan kampus baik itu kegiatan di tingkat prodi oleh mahasiswa, tingkat fakultas, maupun ditingkat lembaga, unit dan institusi kepada pihak luar seperti masyarakat luas atau umum, instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga lainnya yang berkolaborasi dengan IAIN Palopo. Fungsinya yaitu menyampaikan informasi-informasi mengenai prestasi kampus dan kemajuan kampus, hal ini menjadi bukti bahwa humas IAIN Palopo mengemban tugas sebagai penghubung penyampaian informasi kepada pihak eksternal”.

Hal ini juga diperkuat dengan asumsi dari staf Humas lainnya yaitu reski azis mengatakan bahwa

“memang humas IAIN Palopo memiliki peran yang begitu penting untuk selalu memberikan atau mengeluarkan informasi sekaitan dengan kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan kampus dan juga selalu mengeluarkan berita mengenai prestasi yang di dapat oleh mahasiswa maupun dosen-dosen.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa humas IAIN Palopo memiliki peran untuk menjaga citra kampus, menjaga komunikasi yang baik dengan mahasiswa, dosen dan juga humas selalu mengeluarkan informasi terkait kegiatan yang di lakukan di lingkungan kampus.

Lebih lanjut dikatakan oleh jefri sebagai ujung tombak pada layanan humas menyatakan bahwa

“humas IAIN palopo menjalankan peranya dalam membangun citra positif kampus dengan cara melakukan branding dan juga publikasi berita-berita kampus terutama terkait kemajuan-kemajuan kampus dan juga capaian-capaian mahasiswa yang diberitakan di sosial media maupun media cetak.”

Wawancara Selanjutnya dilakukan dengan reski azis yang mengatakan bahwa

“strategi yang digunakan untuk meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat” . yaitu dengan melakukan kerja sama dengan beberapa media yang juga melibatkan masyarakat, dan juga strategi selanjutnya yaitu pimpinan kampus bekerja sama MOU strategi pimpinan dalam hal ini humas menjadi corong untuk menjembatani dalam hubungan baik dengan masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Humas selalu membangun citra positif kampus dengan melakukan branding, melakukan penyebaran tentang prestasi mahasiswa dan juga selalu meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat.

Hal ini dipertegas langsung oleh Jefri yang menyampaikan bahwa

“program atau kegiatan yang dilakukan humas IAIN palopo yang melibatkan masyarakat ”untuk sejauh ini belum ada program khusus yang dibuat humas, ada program yang melibatkan media eksternal dalam pelatihan saling menukar pendapat ini menjadi kegiatan tahunan dan juga mengundang narasumber untuk mengetahui bagaimana media membuat citra institut dengan baik. Untuk di masyarakat unit atau lembaga yang membuat kegiatan humas juga terlibat di dalamnya yang menyampaikan informasi secara langsung maupun melalui media”

Lebih lanjut wawancara dilakukan oleh bapak Jefri yang mengatakan bahwa

“humas iain palopo terus berbenah salah satunya dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi yang sedang berkembang diantaranya memuat berita melalui media online baik lokal maupun nasional, hal ini sebagai upaya humas IAIN Palopo untuk melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan institusi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat memahami bahwa humas IAIN Palopo memiliki peran strategis dalam membangun dan menjaga citra positif institusi, baik di lingkungan internal kampus maupun kepada masyarakat luas. Peran ini dijalankan melalui penyebaran informasi yang akurat dan relevan mengenai kebijakan, kegiatan, serta prestasi kampus. Humas juga berfungsi sebagai penghubung antara pimpinan kampus dengan stakeholder eksternal melalui kerja sama media, publikasi berita, dan pelibatan dalam berbagai kegiatan. Humas terus

berinovasi dengan memanfaatkan media online untuk memperluas jangkauan informasi sebagai bagian dari upaya membangun citra dan meningkatkan partisipasi publik dalam pengembangan institusi.

## **2. Kendala humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi Masyarakat.**

Dalam pelaksanaannya, Humas memiliki kekuatan untuk membangun citra positif institusi, menjalin komunikasi yang efektif, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula berbagai kendala yang dihadapi, baik dari segi internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi efektivitas peran tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis kedua faktor tersebut guna memahami kendala peran humas IAIN Palopo dalam mendorong partisipasi masyarakat.

Untuk memahami secara lebih mendalam dalam peran humas IAIN Palopo. Penelitian ini difokuskan pada kendala peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

Wawancara dilakukan dengan jefri

“sekaitan tentang kendala humas yang dimana sering terdapat kendala saat penyebaran informasi di sosial media, dimana masyarakat tidak bisa melihat informasi yang di sebarkan dikarenakan tidak adanya akses internet untuk membuka aplikasi.

Lebih Lanjut wawancara dilakukan dengan jefri yang menyampaikan

“tentang efektifitas media sosial, website, atau media massa dalam menjangkau masyarakat “mengenai efektivitas sangat baik yang di mana masyarakat bisa melihat informasi seputaran kampus dari rumah menggunakan sosial media dan juga media massa tanpa harus datang langsung ke kampus untuk melihat informasi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi Humas dalam penyebaran informasi melalui soasial media yaitu

masyarakat yang berada di suatu tempat yang tidak memiliki jaringan internet, penggunaan sosial media juga memudahkan untuk penyebaran langsung kepada masyarakat tanpa harus datang langsung di kampus.

Selanjutnya Wawancara dilakukan dengan reski azis terkait tentang kendala dalam komunikasi antara humas dan masyarakat yaitu

“Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap Peran Humas sehingga Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami fungsi dan peran Humas, sehingga komunikasi dua arah sulit terbangun secara optimal, dan kelebihan humas IAIN itu sendiri tentunya selalu membangun komunikasi yang baik ke pihak kampus maupun ke pihak luar yaitu masyarakat”.

Lebih lanjut dilakukan juga wawancara dengan jefri tentang kekurangan penggunaan media digital dalam peningkatan partisipasi masyarakat

“Adapun kekurangannya yaitu pada saat ada informasi yang tiba-tiba atau deadline di sebar ke sosial media banyak masyarakat yang tidak sempat melihat informasi yang di sebar ke semua akun media social karena tidak adanya jaringan internet”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media sosial, website, dan media massa dinilai sangat efektif dalam menyampaikan informasi kampus kepada masyarakat secara luas, karena memudahkan akses tanpa harus hadir langsung di kampus. Penggunaan media digital memiliki keunggulan dalam hal jangkauan informasi dan keterlibatan masyarakat, namun juga memiliki kelemahan, khususnya dalam penyebaran informasi yang bersifat mendadak dan tidak selalu berhasil menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan sosialisasi dan penguatan strategi komunikasi agar hubungan antara humas IAIN Palopo dan masyarakat dapat terjalin lebih efektif dan partisipatif. Kendala yang di hadapi humas IAIN Palopo dalam menggunakan sosial media sebagai media penyebaran informasi yang tidak

sepenuhnya bisa di lihat oleh masyarakat karena tidak adanya jaringan untuk mengakses aplikasi sosial media.

### **3. Pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.**

Pelaksanaan humas dalam suatu organisasi merupakan cerminan dari sejauh mana fungsi komunikasi dijalankan secara strategis dan terstruktur. Humas tidak hanya berperan sebagai jembatan antara organisasi dan publik, tetapi juga sebagai pengelola citra dan reputasi yang harus mampu merespons dinamika komunikasi dengan tepat. Dalam praktiknya, pelaksanaan humas mencakup berbagai kegiatan seperti manajemen media, penyusunan pesan komunikasi, pengelolaan krisis, hingga pembangunan hubungan dengan stakeholder. Namun, dalam realitasnya, pelaksanaan humas sering menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal seperti keterbatasan sumber daya manusia atau anggaran, maupun eksternal seperti perubahan teknologi dan ekspektasi publik yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan humas dilakukan dalam konteks tertentu, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas dan keberhasilannya.

Untuk memahami secara lebih Pelaksanaan humas IAIN Palopo. Penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan humas IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan dengan Jefri sekaitan tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh humas IAIN Palopo dalam menjangkau masyarakat

“Strategi komunikasi yang diterapkan oleh humas IAIN Palopo dalam menjangkau masyarakat dilakukan melalui komunikasi efektif. Secara umum, strategi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai program, kegiatan, dan capaian institusi kepada masyarakat luas sekaligus kita berharap mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai bentuk, baik sebagai peserta, pendukung, maupun mitra. Adapun beberapa hal yang dilakukan diantaranya dilakukan melalui penyebaran informasi secara rutin menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial resmi institusi (Instagram, Facebook, dan YouTube), situs web kampus, serta media massa lokal. Humas juga mengemas informasi dengan gaya bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat umum”.

Lebih lanjut wawancara dilakukan dengan reski azis yang mengatakan bahwa

“Disamping itu juga humas menjalankan kampanye digital, publikasi keberhasilan alumni, serta promosi program unggulan kampus seperti beasiswa dan program studi keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Upaya ini bertujuan membangun citra positif IAIN Palopo sekaligus menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program yang diselenggarakan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Humas melaksanakan tugas dengan penyebaran informasi secara efektif untuk publikasi informasi mengenai keberhasilan alumni dan juga promosi program unggulan kampus seperti beasiswa yang tersedia.

Selanjutnya Wawancara dilakukan dengan Jefri yang menyampaikan bahwa

“Disamping itu diwujudkan dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, pengabdian masyarakat, serta kolaborasi dengan tokoh lokal. Humas menjalin kemitraan dengan stakeholder eksternal seperti sekolah, pesantren, dan organisasi kemasyarakatan dalam bentuk seminar, workshop, atau bakti sosial, yang menjadi sarana efektif untuk membangun hubungan timbal balik”

Lebih lanjut wawancara dilakukan dengan reski azis yang mengatakan bahwa:

“Selain itu, humas IAIN Palopo juga mengedepankan komunikasi dua arah sebagai bentuk interaksi langsung dengan publik. Hal ini tampak dalam

kegiatan dialog publik, survei kepuasan layanan, serta pemberian ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, atau saran melalui kanal komunikasi yang disediakan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa humas selalu membangun komunikasi yang baik melalui kegiatan seperti pengabdian kepada masyarakat untuk terciptanya komunikasi dua arah kemudian juga Humas memberikan ruang untuk survei kepuasan layanan dan ruang bagi masyarakat untuk penyampaian aspirasi atau saran melalui kanal komunikasi yang di sediakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Jefri sekaitan tentang Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh humas IAIN Palopo yang mengatakan bahwa

“Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh humas IAIN Palopo pada dasarnya positif, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Masyarakat pada umumnya mengapresiasi upaya Humas dalam menyampaikan informasi serta menjembatani hubungan antara institusi dan publik melalui berbagai bentuk kegiatan sosial, edukatif, dan keagamaan”

Berdasarkan data lapangan (wawancara, observasi, atau dokumentasi), diketahui bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya program sosialisasi pendidikan, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen, seminar terbuka, serta pelibatan publik dalam event-event keagamaan dan kebudayaan yang digagas oleh humas serta kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan pihak sekolah. Banyak warga melihat IAIN Palopo bukan hanya sebagai lembaga akademik, tetapi juga sebagai bagian dari komunitas yang peduli terhadap isu-isu sosial dan spiritual di wilayah sekitar buktikan dengan hadirnya para dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi mubaligh atau dai di kegiatan keagamaan.

Lebih lanjut wawancara dilakukan dengan reski azis yang mengatakan bahwa

“Partisipasi masyarakat dalam kegiatan seperti pengajian akbar, pelatihan keagamaan, dan bazar Ramadhan, misalnya, menunjukkan bahwa program-program tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mendapat sambutan yang baik. Hal ini menjadi indikator bahwa komunikasi yang dibangun oleh Humas cukup efektif dalam menjangkau minat serta membangun kedekatan emosional dengan public”

Hal yang sama diungkapkan oleh reski azis

“menyampaikan harapan agar kegiatan humas dapat lebih menyentuh masyarakat di wilayah pinggiran atau yang tidak memiliki akses digital. Mereka berharap program Humas tidak hanya berfokus pada publikasi, tetapi juga pada kegiatan nyata yang berdampak langsung bagi masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan seperti pengajian akbar mendapat respon yang baik dari masyarakat dan juga humas terus membuat program atau kegiatan nyata yang bisa berdampak langsung kepada masyarakat untuk membangun komunikasi yang lebih baik untuk kedepannya.

Kemudian jefri menyampaikan sekaitan koordinasi internal antara Humas dan unit-unit lain dalam institusi mendukung pelaksanaan program kehumasan

Bahwa

“Koordinasi internal antara humas dan unit-unit lain di IAIN Palopo memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program kehumasan. Secara umum, koordinasi ini berlangsung dalam bentuk kerja sama fungsional, berbagi informasi, dan kolaborasi lintas unit dalam menyukseskan kegiatan institusi yang berkaitan dengan publikasi, dokumentasi, dan komunikasi eksternal”

Lebih lanjut dilakukan wawancara dengan reski azis yang mengatakan

bahwa

“Humas berperan sebagai pengelola informasi utama yang membutuhkan dukungan dari unit-unit seperti fakultas, program studi, bagian akademik,

kemahasiswaan, dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Koordinasi biasanya dilakukan melalui rapat rutin, komunikasi intensif via grup internal (misalnya WhatsApp atau email resmi), serta pelaporan kegiatan yang membutuhkan publikasi atau pelibatan masyarakat”

Pernyataan diatas diperkuat oleh jefri yang mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan program kehumasan seperti peliputan kegiatan, promosi penerimaan mahasiswa baru, publikasi prestasi mahasiswa/dosen, atau kegiatan pengabdian masyarakat, unit-unit lain berperan sebagai sumber informasi atau pelaksana kegiatan. Sementara Humas bertugas mengemas informasi tersebut dalam bentuk berita, poster digital, video, dan publikasi lainnya yang disampaikan kepada masyarakat luas melalui media sosial dan kanal resmi kampus.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan dari humas IAIN Palopo yaitu dengan selalu memperbaiki hubungan dengan masyarakat dan juga selalu memberikan informasi kepada masyarakat seperti informasi penerimaan mahasiswa baru dan juga informasi beasiswa yang ada di kampus. Sehingga humas IAIN Palopo menjalankan tugasnya dengan baik yang selalu melakukan komunikasi kepada pihak kampus seperti dosen, mahasiswa, semua stakeholder dan juga kepada pihak masyarakat umumnya.

a. Tugas bagian Humas dan protokoler

Program dan kegiatan humas

- 1) kegiatan eksternal, yaitu adanya hubungan dengan masyarakat baik yang langsung (rapat atau pertemuan/sosialisasi) maupun tidak langsung (melalui perantara media tertentu; sosial media, televise ataupun radio).
- 2) melaksanakan komunikasi timbal balik (komunikasi dua arah) untuk seluruh masyarakat (internal / eksternal), Mereka tidak hanya bertindak sebagai komunikator, seorang Humas juga harus bisa menjadi pendengar yang baik. Karena mereka harus tahu dan memahami opini publik tentang organisasi /

pemerintah. Tidak jarang mereka harus mendengarkan pendapat yang berbeda, karena publik ditangani secara berbeda dan setiap individu memiliki tanggapan dan sikap yang berbeda.<sup>50</sup>

b. Sub bagian Humas

Menjaga komunikasi dua arah dan memfasilitasi komunikasi dengan menyingkirkan rintangan dalam hubungan dan menjaga agar saluran komunikasi tetap terbuka. Selain itu bertindak sebagai sumber informasi dan juru komunikasi antara organisasi dan publik. Tujuannya adalah memberi informasi yang dibutuhkan oleh baik itu manajemen maupun publik untuk membuat keputusan demi kepentingan bersama.<sup>51</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Humas IAIN Palopo dalam Peningkatan partisipasi Masyarakat**

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal sebagai *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat. Humas atau *public relation* {PR} adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi/organisasi dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik lembaga atau institusi tersebut maupun masyarakat terkait. Humas memiliki peran Sebagai

---

<sup>50</sup> Moh. Hasan Afini Maulana, “Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren”, *Itqan*, Vol. 10, No. 1, January - June 2019

<sup>51</sup> Rafiqah Maulidia, “Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas Dan Protokol Pemerintah Kota Bogor)”, *Ug Jurnal*, Vol.14 Edisi 07 Juli 2020,11

fasilitator komunikasi yang dimana “Humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang ada di humas IAIN Palopo dapat ditemukan bahwa ada beberapa Peran yang dimiliki oleh humas IAIN Palopo dalam Peningkatan partisipasi masyarakat.

Memiliki peran yang sangat penting dimana humas dalam menjalankan tugasnya yaitu selalu memberikan atau menyampaikan informasi-informasi mengenai kegiatan yang dilakukan di lingkungan kampus dan juga menjaga citra institut, serta menjaga komunikasi yang baik dengan pegawai, dosen, mahasiswa dan masyarakat.

Hal lain juga dapat pahami bahwa humas IAIN Palopo adalah salah satu unit yang sangat berperan penting untuk menyampaikan informasi secara efektif mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di lingkungan kampus. Selain itu, Humas juga berperan dalam menjaga citra institut menjadi tanggung jawab utama dalam menciptakan reputasi yang baik di mata publik. Dalam upaya tersebut, diperlukan pula pemeliharaan komunikasi yang harmonis dengan seluruh elemen sivitas akademika, termasuk pegawai, dosen, mahasiswa, serta masyarakat luas, guna membangun hubungan yang kuat, saling percaya, dan mendukung perkembangan institut secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan teori Dewi yang menyebutkan bahwa, “Humas memiliki kemampuan membangun citra yang akan berkontribusi pada terwujudnya reputasi organisasi. Singkat kata baik buruknya sebuah organisasi dipengaruhi

seberapa maksimal peran humas.<sup>52</sup> Menurut Denny Griswold humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan membuat perencanaan, serta melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.<sup>53</sup>

Peran humas di IAIN Palopo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mencerminkan praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan menjalankan fungsi komunikasi yang efektif, menjaga citra institut, dan membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh elemen sivitas akademika, Humas berkontribusi secara signifikan terhadap reputasi dan perkembangan institut. Hal ini menunjukkan bahwa Humas bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

## **2. Kendala Humas IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat.**

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan tinggi dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, peran Humas sebagai penghubung antara institusi dan publik sangat krusial. Dalam konteks ini, pembahasan akan difokuskan pada bagaimana strategi komunikasi, program kerja,

---

<sup>52</sup> Dewi, Fitriana Utami, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara didepan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 30

<sup>53</sup> Ardianto dkk, *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung:Rosdakarya, 2011), 9

serta media yang digunakan oleh Humas IAIN Palopo mampu (atau belum mampu) mengakomodasi keterlibatan masyarakat secara aktif.

Dari hasil penelitian dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi oleh humas IAIN Palopo yaitu salah satunya pada saat ada informasi yang disebarkan secara tiba-tiba atau sifatnya *deadline* namun ada masyarakat yang tidak sempat melihat informasi yang disebarkan karena masyarakat yang berada di suatu tempat yang tidak memiliki jaringan sehingga masyarakat tersebut tidak sempat melihat informasi yang di keluarkan oleh pihak humas IAIN Palopo. Hal lain yang menjadi kendala adalah kurangnya SDM terkait yang dapat bekerja sama dan membagi tugas kehumasan, sehingga pembagian tugas kehumasan terkadang masih dilakukan oleh satu orang tertentu saja.

Selain itu humas IAIN Palopo memiliki kelebihan terutama dalam hal merespon dan menyebarkan informasi kepada publik dalam hal informasi penting terkait kegiatan maupun perkembangan kampus, sehingga masyarakat luas dapat lebih cepat mengetahui dan merespon perkembangan yang terjadi.

Humas IAIN Palopo memiliki kelebihan dalam hal merespons dan menyebarkan informasi kepada publik, terutama terkait kegiatan dan perkembangan kampus. Penelitian oleh Coombs dan Holladay menunjukkan bahwa respons cepat terhadap kebutuhan informasi publik dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap institusi.<sup>54</sup> Dengan kemampuan untuk menyebarkan informasi penting dengan cepat, Humas IAIN Palopo dapat

---

<sup>54</sup> Coombs, W. T., & Holladay, S. J. Helping Crisis Managers Protect Organizational Reputation: Investigating the Effects of a Crisis on Organizational Reputation. *Journal of Communication Management*, 6(4), (2002):356-368. doi:10.1108/13632540210810012

meningkatkan keterlibatan masyarakat dan menciptakan hubungan yang lebih baik antara institusi dan publik.

Tantangan dan kelebihan yang dihadapi oleh humas IAIN Palopo dalam mengakomodasi partisipasi masyarakat mencerminkan isu-isu yang telah diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, penting bagi Humas untuk mengatasi kendala yang ada, seperti meningkatkan akses informasi dan memperkuat tim kehumasan. Dengan demikian, Humas dapat lebih efektif dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan lingkungan eksternal, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh institusi.

### **3. Pelaksanaan Humas IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat**

Dalam era keterbukaan informasi dan persaingan antar lembaga pendidikan tinggi, peran hubungan masyarakat (Humas) menjadi semakin penting, khususnya dalam membangun komunikasi yang efektif antara institusi dan publik. IAIN Palopo, sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri di Indonesia, turut mengoptimalkan fungsi Humas dalam menjalin kedekatan dengan masyarakat.

Humas IAIN Palopo telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang dihadapi, humas IAIN Palopo telah bekerja sekuat tenaga memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas serta dengan respon yang cepat, melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dalam hal perkembangan kampus IAIN Palopo.

Hal Ini sejalan dengan teori British yang mengatakan bahwa humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap masyarakat.<sup>55</sup>

Upaya humas IAIN Palopo dalam membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat mencerminkan praktik terbaik yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan terus meningkatkan pelayanan dan respons terhadap publik, humas dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat dan menciptakan reputasi yang baik bagi institusi. Hal ini menunjukkan bahwa Humas bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan.

---

<sup>55</sup> Jefkins, Frank, Alih Bahasa Daniel Yadin, *Public Relations*, Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 2023), 9

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peran humas menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari humas yang selalu menjaga citra positif kampus dengan memberikan informasi mengenai prestasi yang didapatkan oleh kampus dan juga menjaga komunikasi yang dengan pihak internal seperti mahasiswa, dosen dan juga kepada pihak eksternal seperti masyarakat.
2. Kendala yang dihadapi humas yaitu jangkauan informasi kepada masyarakat yang tidak memiliki jaringan internet sehingga informasi yang di sebarkan tidak di lihat oleh masyarakat. Humas juga memiliki kelebihan yaitu memberikan informasi cepat untuk disebarakan kepada Masyarakat melalui *social* media sehingga jangkauan informasi tersebut bisa dilihat oleh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. Pelaksanaan humas menjadi salah satu tanggung jawab yang selalu memberikan sebuah informasi penting sekaitan dengan kegiatan kampus maupun prestasi yang didapatkan mahasiswa dan juga dosen, sehingga masyarakat bisa melihat perkembangan yang terjadi dalam kampus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Humas IAIN Palopo perlu untuk mengembangkan kapasitas dari segi jumlah SDM yang masih sangat kurang, sehingga *desk job* kehumasan dapat dikerjakan oleh masing-masing SDM.
2. Dalam membangun citra positif kampus maka diperlukan kolaborasi antara Humas dan masing-masing pengelola kegiatan di tingkat fakultas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Lati, Am Irwan “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan”, *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* Volume 5 No. 2, Desember 2019,
- Adisasmita, Rahardjo, “Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan” *Graha Ilmu*, Yogyakarta, 2006,
- Ardianto dkk, “Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif”, *edisi revisi* Bandung: Rosdakarya: 2011,
- Aulia Moneta and Ade Kurniawan, ‘Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat’, *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), pp. doi:10.47498/skills.v1i1.1207.
- Badrut Tamam and Khoirus Sholeh, ‘Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Holil Panyirangan - Pangarengan’, 6.14 (2021), pp. 64.
- Coombs, W. T., & Holladay, S. J. Helping Crisis Managers Protect Organizational Reputation: Investigating the Effects of a Crisis on Organizational Reputation. *Journal of Communication Management*, 6(4), (2002):356-368. doi:10.1108/13632540210810012
- Dea Devianti, ‘Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah’ (eJournal Administrasi Negara), p. 382.
- Dewi, Fitriana Utami, “Public Speaking Kunci Sukses Bicara didepan Publik”, *Pustaka Pelajar* Yogyakarta 2013,
- Diah Ayu Prabandari and others, ‘Jurnal Manajemen Pendidikan Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah Public Relations Strategy to Increase Community Participation in School Programs’, July, 2022, doi:10.21831/jump.v3i2.45799.
- Dian Agustini, ‘Pemanfaatan Media Sosial Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Era Pandemi’, 5.1 (2022).
- Djalal, D Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2001):

- Dodi Slamet Riyadi. *Pengembangan Wilayah: Teori dan Konsep Dasar*, (Jakarta; Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah BBPT.2002),
- Donny Prasetyo, 'Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya', 1.1 (2020), pp. 164-165, doi:10.38035/JMPIS.
- H.A.R. Tilaar, "Kekuasaan dan Pendidikan", *Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan* (Jakarta: Rinika Cipta. 2009):287
- Hadi Suroso, Abdul Hakim, and Irwan Noor, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik', 17.1 (2014), pp. 10-13.
- Harini, I. N., & Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* volume 4, No 4, 8-20. <https://doi.org/10.1007/BF019>
- Irene Silviani, M S P, A I N 241/Jti/2019, And S M Pustaka, "Public Relations sebagai Solusi Komunikasi Krisis" (Scopindo Media Pustaka, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=OyrbDwAAQBAJ>.
- Jefkins, Frank, *Public Relations*, Alih Bahasa Daniel Yadin, Edisi Kelima, Erlangga, {Jakarta 2023},
- Jefkins, Frank. *Public Relations Edisi Kelima. Terjemahan Haris Munandar*. (Jakarta: Erlangga, 2003).
- K A Rahman, 'Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat', I (2012), pp. 244, doi:10.14421/jpi.2012.12.227-246.
- Kementrian agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (unit percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018,606.
- Moneta and Kurniawan, 'Peran HUMAS Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Barat'.19
- Muchlisin Riadi, "*Partisipasi Masyarakat (Prinsip, Jenis, Tingkatan dan Faktor yang Mempengaruhi)*" <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/partisipasi-masyarakat.html> diakses pada 13 November 2023 pada pukul 12:28
- Moh. Hasan Afini Maulana, "Manajemen Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan Pesantren", *Itqan*, Vol. 10, No. 1, January - June 2019

- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),
- Novi V, “*Pengertian Humas: Jenis, Tujuan dan Ciri-cirinya*” <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-humas/> di akses pada 13 November 2023 pukul 09:55
- Patrea Reola Pramungkas, ‘Peran Humas Pembentuk Opini Publik Dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan’, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5.1 (2020), pp. 3, doi:10.24256/kelola.v5i1.1411.
- Prastiwi Mardijani, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pembangunan Desa”, *Buletin Ekonomi* Volume 8, No. 1, April 2010, 4 <https://doi.org/10.31315/paradigma.v15i2.2450>
- Purwaningsih, H “Analisis Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi COVID-19”, *Literature Review. Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan* volume 1, No 1 2020,
- Rafiq Maulidia, “Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas Dan Protokol Pemerintah Kota Bogor)”, *Ug Jurnal*, Vol.14 Edisi 07 Juli 2020,11
- Sandyakala, Mutiara Cendekia. "Peran Public Relations dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* volume 30, n0.2 (2020): 11
- Sbandi, “Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Etnik minoritas: dari Pemikiran Menuju Penerapan”, *Depok: FISIP UI Press*. 2007,
- Setyodarmodjo, Soenarko, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*” (Surabaya: Papyrus, 1997),
- Sistem Ganda Di SMK Negeri 2 Luwu”, *International Journal of Cross Knowledge* volume 2, No. 1 January- Juny 2024 13 <https://edujavare.com/index.php/IJCK>
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2002),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakan 20, (Bandung: CV Alfabeta), 2014,
- Suyitno, “*Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*”, (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018

Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka, 2018.

Tasdin Tahrim "Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan

Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta. 2014),

Yuniarti, Vitri. "Aplikasi Manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MAN Malang 1." *Sinteks: Jurnal Teknik* volume 5, N0.1 (2016). 2

Zakirun Pohan, "Peran Humas (Public Relathions) Pada Bidang Pendidikan", *Jurnal Sintesa* Volume, 18. No. 1, Tahun 201  
<https://www.jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/SINTESA/article/viewFile/26/16>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : [dpmptsp@palopkota.go.id](mailto:dpmptsp@palopkota.go.id), Website : <http://dpmptsp.palopkota.go.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0161/IP/DPMPTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : **MUH. MU'MIN**  
Jenis Kelamin : **L**  
Alamat : **Dsn. Cendana Hijau II, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **2102060014**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT IAIN PALOPO DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **7 Februari 2025 s.d. 7 Mei 2025**

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
  2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
  3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
  4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
  5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 7 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

**Tembusan Kepada Yth.:**

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapotres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sab;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



*Lampiran 2, lembar validasi panduan wawancara*

**LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN WAWANCARA**

**Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Nama** : Muh. Mu'min  
**NIM** : 21 0206 0014

**Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Peran Hubungan Masyarakat IAIN Palopo Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

**Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang peran humas IAIN Palopo dalam peningkatan partisipasi masyarakat.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Langsung!

Palopo, 21 Februari 2025

Validator,



Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.  
NIP. 199005152018011002

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

*Di lampirkan.*

Palopo, 21 Februari 2025

Validator,



Samila S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2016059203

*Lampiran 3. Daftar pertanyaan pedoman wawancara*

<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>
1	Peran Hubungan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tugas pokok dan fungsi humas IAIN palopo saat ini?</li> <li>2. Bagaimana humas IAIN palopo menjalankan perannya dalam membangun citra positif kampus?</li> <li>3. Apa strategi yang digunakan untuk meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat?</li> </ol> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa dijelaskan program atau kegiatan yang dilakukan humas IAIN palopo yang melibatkan masyarakat?</li> <li>2. Sejauh mana kegiatan tersebut mendapat respon atau partisipasi dari masyarakat?</li> <li>3. Apakah ada kerja sama dengan lembaga lain seperti sekolah dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kegiatan humas?</li> <li>4. Bagaimana peran humas dalam menarik minat masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan kampus seperti seminar dan pengabdian kepada masyarakat?</li> </ol> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejauh manakah efektifitas media social, website, atau media massa dalam menjangkau Masyarakat?</li> <li>2. Apakah ada kendala dalam komunikasi antara humas dan Masyarakat?</li> <li>3. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan media digital dalam peningkatan partisipasi masyarakat</li> </ol>

Lampiran 4. Keterangan selesai meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
Kampus 1 Jalan Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan 91914  
email: kontak@iainpalopo.ac.id website: https://iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN  
NOMOR: 1482/In.19/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Munir Yusuf, M.Pd  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b  
NIP : 197406021999031003  
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Mu'min  
NIM : 2102060014  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Dusun Cendana Hijau II Kec. Wotu Kab. Luwu Timur

yang tersebut namanya di atas telah selesai melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul penelitian "**Peran Hubungan Masyarakat IAIN Palopo dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat**" yang dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari 2025 s.d. 7 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Mei 2025

a.n. Rektor,

Wakil Rektor, Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,



Munir Yusuf

Tembusan Yth:  
Rektor IAIN Palopo (Sebagai Laporan)



Wawancara dengan bapak Jefri selaku Anggota Humas IAIN Palopo



Wawancara dengan bapak Reski Azis selaku koordinator Humas IAIN Palopo

*Lampiran 5, visi dan misi IAIN palopo*

<b>VISI</b>	
Menjadi perguruan tinggi keagamaan islam negeri(PTKIN) yang unggul, dinamis, dan kompetitif dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, keislaman, dan kearifan lokal dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, dan berdaya saing global.	
<b>MISI</b>	
1. Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.	
2. Menghasilkan penelitian yang unggul, bermutu, dan terapan, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan berdaya guna dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.	
4. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan berintegritas.	
5. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu dan kontribusi IAIN palopo di tengah masyarakat.	

*TIM KERJA HUMAS DAN PROTOKOL*

no	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan Tim Kerja
1.	Mifta farid mujur, Sos. NIP 198908022020121011	Penata muda, III/a	ketua
2.	Buchay arsyad, S.H NIP 198210082009021006	Penata muda III/a	Anggota
3.	Jefri, S.Sos. NIP 199612312023211009	IX	Anggota
4.	Sartika, S.Kom.I. NIP 1990090120232212041	IX	Anggota
5.	Ikram lihu, S.Pd., M.Pd.	-	Anggota
6.	Eka Pratiwi, S.Pd.	-	Anggota

## **Riwayat Hidup**



Muh. Mu'min, lahir di Wotu, pada tanggal 27 Maret 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jasri dan Ibu Hasnawati. Saat ini penulis tinggal di jalan agatis, Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 136 Cendana Hijau, kemudian di tahun 2015 penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Wotu hingga tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu Timur hingga tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selama menempuh pendidikan di IAIN penulis bergabung di Organisasi HMPS MPI IAIN Palopo Sebagai Staff devisi Advokasi dan Humas pada tahun 2023-2024, Kemudian melanjutkan organisasi di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (DEMA FTIK) sebagai staff Seni dan Olahraga pada tahun 2024-2025 dan juga bergabung di organisasi UKK Timparaga pada tahun 2022- Sekarang. Penulis juga mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang diadakan di IAIN Palopo maupun di luar wilayah IAIN Palopo.